

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam sebuah lembaga pendidikan humas merupakan salah satu bagian dari suatu lembaga yang mempunyai tugas untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat agar tercipta keharmonisan antara suatu lembaga dengan masyarakat sebagai tujuan akhir. Humas juga sebagai bagian dari lembaga yang bertugas menjadi komunikator publik yang harus mampu menyampaikan segala informasi kepada masyarakat dengan baik. Setiap lembaga pendidikan wajib menyediakan sistem komunikasi publik yang memungkinkan masyarakat mengetahui segala yang berkaitan dengan kebijakan lembaga.

Menurut Jefkins dari Asep Saeful Bahri berpendapat humas merupakan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan untuk menciptakan niat baik (*good will*) dan saling memiliki pengertian antara lembaga dan masyarakat. Humas atau hubungan masyarakat diberi sebutan *public relations*, yaitu kegiatan komunikasi khusus yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam upaya penyebaran informasi sesuai tujuan yang diinginkan.¹

Humas adalah sebuah interaksi hubungan dengan masyarakat yang di mana tujuan dari humas itu adalah menjalin komunikasi antara dua arah di sebuah organisasi atau lembaga kepada masyarakat untuk mendapatkan timbal baliknya sehingga dapat memperoleh dukungan atau informasi mengenai aktivitas program kerja, sekaligus membangun citra positif dari lembaga pendidikan. Fungsi dari humas itu sendiri tidak lain adalah untuk memberikan informasi yang meyakinkan dan

¹Asep Saeful Bahri, *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), 4.

membangkitkan ketertarikan masyarakat dalam suatu membuat masyarakat menerima akan sebuah situasi tersebut.

Saat ini perkembangan humas menuju ke arah *mutual under standing* dimana pada era ini humas berupaya menjalin komunikasi dua arah yang seimbang antara sebuah organisasi dengan publiknya Sehingga cara-cara yang digunakan memiliki etika untuk memperoleh dukungan dan kedudukan yang baik di tengah-tengah masyarakat Komunikasi yang dijalin antara organisasi dan publik pada masa ini adalah *two-way asymmetrical* model atau hubungan dua arah asimetris. Artinya, hubungan yang ada telah mengenal *feedback* dari publik ke organisasi, namun umpan balik tersebut hanya untuk keuntungan organisasi Pada akhirnya, humas harus menjadi hubungan dua arah yang simetris (*two-way symmetrical model*), yaitu hubungan yang terjalin dengan baik antara kedua belah pihak yang saling mempunyai umpan balik, sebagai keuntungan bersama-sama, baik organisasi maupun publik.²

Lembaga pendidikan perlu menjaga komunikasi dengan peserta didik dan juga wali murid karena hal itu peserta didik di sebutkan bahwa hakikatnya dalam konsep pendidikan peserta didik mengenal tiga lingkungan sekaligus yaitu lingkungan sekolah, masyarakat dan juga keluarga.

Kerja sama yang dibangun atau dijalin oleh pihak sekolah dengan orang tua siswa memerlukan manajemen atau pengelolaan yang baik. Dengan adanya manajemen hubungan antara sekolah dan orang tua siswa maka kerjasama dapat terjalin dengan baik dan terarah, sehingga tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai dan terlaksana. Dalam konsep lingkungan pendidikan, maka kita mengenal tiga macam lingkungan yang dialami oleh peserta didik dalam masa yang bersamaan, antara lain lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu,

²Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta: Media akademi, 2016), 11-12.

sekolah perlu mengkomunikasikan segala kebijakan dan pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah kepada orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar.³

Menjalin hubungan baik antara sekolah dan wali murid dapat memberikan manfaat untuk memperbaiki citra sekolah. Menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan wali murid supaya kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan dapat memperbaiki dan mengembangkan pribadi peserta didik.

Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan dan praktek, serta mendorong minat, dan kerjasama dalam usaha memperbaiki sekolah, karena komunikasi itu merupakan jalan dua arah, yaitu dari arah sekolah ke masyarakat dan sebaliknya.⁴

Hubungan Sekolah dengan Wali murid pada hakikatnya merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu wali murid. Sekolah dan wali murid memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Selain itu, sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan wali murid, khususnya kebutuhan pendidikan.⁵

Melihat dari paparan di atas diartikan bahwa kerjasama humas sekolah dengan wali murid sangat dibutuhkan karena hubungan yang baik antara manajemen sekolah dan wali murid akan menghasilkan benefit yang berdampak kepada suatu proses

³Afrina Ariesa, Syarwani Ahmad, dan Achmad Wahidy, "Manajemen Hubungan Sekolah dengan Orang Tua Siswa dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5, No 3, (2021), 3.

⁴Harry Purwanto, dkk, *Public Relations Pendidikan Era Pandemi*, (Surabaya: Media Karya, 2021), 116.

⁵Akmal Ahmad, Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Wali Murid di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqomah Majang kab Bone, Tesis hal 2. Diakses dari http://etheses.uin-malang.ac.id/35538/1/2001_06210053.pdf

pembelajaran pada anak didik dan keberlangsungan dari suatu pendidikan sekolah guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, Pendidikan yang efektif bagi anak didik dapat dirasakan ketika manajemen sekolah mendapatkan dukungan dari setiap wali murid.

Di MAN 1 Pamekasan permasalahan yang muncul terkait dengan pengelolaan hubungan masyarakat yaitu surat panggilan wali murid untuk siswa yang bermasalah tidak di sampaikan kepada orang tuanya dan juga wali murid yang bekerja sebagai TKI di luar negeri tidak bisa menghadiri pertemuan sehingga tidak mengetahui secara langsung tentang perkembangan siswa.

Dengan adanya permasalahan terhadap siswa yang nakal disekolah dan tidak kunjung tersampainya surat panggilan terhadap orang tua siswa dan itu yang menjadi salah satu faktor penghambatnya. Akan tetapi humas MAN 1 Pamekasan tidak hanya membiarkan siswanya begitu saja, guru mendatangi rumah siswa, serta guru mengadakan pertemuan rutin dengan wali murid dengan agenda menyampaikan pada wali murid tentang hal yang berkaitan dengan siswa, program sekolah, dan masalah yang di lakukan oleh siswa, dan mengajak wali murid untuk bekerja sama dengan baik dalam memberikan didikan dan arahan kepada siswa, karena siswa bukan sepenuhnya tanggung jawab sekolah apabila sudah berada diluar jam sekolah.⁶

Peneliti tertarik untuk menjadikan MAN 1 Pamekasan sebagai objek penelitian karena humas MAN 1 Pamekasan mengutamakan hubungan baik dengan wali murid salah satunya mendatangi wali murid ke rumah apabila mereka tidak bisa hadir ke sekolah, sehingga mereka tidak mendapatkan informasi mengenai perkembangan siswa.

⁶Kurri'ah, Waka Humas MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Selasa, 08 Agustus 2023)

Dari pemaparan yang telah peneliti sampaikan dapat dikatakan bahwa memiliki strategi untuk menjalin hubungan baik dengan wali murid merupakan hal yang perlu dan penting karena hubungan yang baik salah satunya akan meningkatkan mutu sekolah. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam dan belajar lebih banyak mengenai bagaimana “Strategi humas dalam meningkatkan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian diatas, maka dapat dirancang suatu fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi humas dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan?
2. Apa saja kendala dan solusi dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini tentunya mengacu pada fokus penelitian diatas, yaitu:

1. Untuk Mendeskripsikan bagaimana strategi humas dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan
2. Untuk Mendeskripsikan apa saja kendala dan solusi dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini ada dua manfaat yang bermakna yaitu, makna secara teoritis dan makna secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pengembangan terhadap keilmuan manajemen humas sekolah terutama bidang program hubungan baik antara sekolah dengan wali murid.

2. Manfaat Praktis

Adapun makna praktis penelitian ini di harapkan akan memberikan beberapa manfaat bagi beberapa kalangan di antaranya yaitu:

a. Bagi mahasiswa IAIN Madura

Yaitu dapat di jadikan sebagai inspirasi di kampus khususnya di kalangan mahasiswa sebagai bahan skripsi dan juga dapat di jadikan sebagai pengayaan perpustakaan.

b. Bagi Waka Humas MAN 1 Pamekasan

Yaitu dapat di jadikan sebagai acuan untuk lebih semangat dalam menjalin hubungan baik dengan wali murid dan mengembangkan strateginya untuk memotivasi para wali murid dalam mendidik anak dalam proses pembelajaran di rumah, dan terus semangat menjalankan rencananya yang akan menjadikan MAN 1 Pamekasan sebagai madrasah maju.

c. Bagi Peneliti

Yaitu dapat di jadikan sebagai tambahan khazanah keilmuan serta pengalaman bagi peneliti yang nantinya akan memperluas cakrawala pemikiran.

E. Definisi Istilah

1. Humas atau hubungan masyarakat adalah suatu cara penyebaran informasi antara individu atau organisasi masyarakat kemudian diberi sebutan *public relations*, yaitu kegiatan komunikasi khusus yang dilakukan seseorang atau sekelompok

orang dalam upaya penyebaran hubungan harmonis sesuai tujuan yang diinginkan.⁷

2. Hubungan baik adalah kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu sama lain. Hubungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “keadaan berhubungan sekolah dengan sekolah lain cukup harmonis”. Hubungan atau *communication* secara sederhana dapat diartikan sebagai proses penyampaian berita dari seseorang ke orang lain.⁸

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran peneliti, kajian tentang Strategi Humas Dalam Menciptakan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Murid yang sudah pernah di teliti antara lain sebagai berikut:

Afrina Hariesa, Syarwani Ahmad, Achmad Wahidy “*Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Orang Tua Siswa Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah*” dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun hasil analisis mengenai manajemen evaluasi hubungan sekolah dengan orang tua siswa di SMP negeri 1 Prabumulih, melakukan evaluasi untuk mengetahui bagaimana hambatan dan kendala yang terjadi pada saat berjalannya kegiatan humas. Humas bertanggungjawab kepada kepala sekolah, dan kepala sekolah akan mengevaluasi program kerja humas, hasil yang dicapai diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah terutama kegiatan hubungan sekolah dengan orang tua.⁹

⁷Asep Saeful Bahri, *Manajemen Humas Sekola*, 4.

⁸Eka Khoiru Nisa, Denas Hasman Nugraha, Implementasi Manajmen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah, *AL-FÂHIM Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol I No. 1, 2019, 12.

⁹Afrina Hariesa, Syarwani Ahmad, Achmad Wahidy “*Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Orang Tua Siswa Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah*”

Eka Khoiru Nisa, Denas Hasman Nugraha “*Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah*” dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan hasil penelitian yaitu semua strategi yang telah direncanakan dan kerjasama antara pihak internal maupun pihak eksternal berjalan dengan maksimal dan baik tetapi dari beberapa strategi ada strategi yang tidak terealisasi yaitu pengelolaan website karena adanya kesibukan dari penanggung jawab program tersebut sehingga itulah yang menjadi kendala dalam implementasi manajemen humas.¹⁰

Yulia Santi, Ety Muhlesi Yeni, Riandi Marisa " *Analisis Implementasi Hubungan Sekolah Dengan Wali Murid Dalam Peningkatan Akhlak Siswa Di Sekolah Penggerak*" dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian di SD Negeri 12 Bireun Yaitu mengadakan pertemuan tahunan dengan wali murid yang nantinya memberikan kesempatan bagi pihak sekolah untuk berdialog dengan wali murid yang membahas perkembangan akademis dan akhlak siswa, pertemuan ini dibagi menjadi dua yaitu pertemuan kelompok dan pertemuan individu yang nantinya akan memberikan ruang bagi komunikasi dua arah yang mendalam.¹¹

Kesamaan dengan peneliti ialah dalam metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, namun judul peneliti adalah “*Strategi Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah dengan Wali Murid di MAN 1 Pamekasan*” dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada bagaimana strategi waka humas dalam

¹⁰Eka Khoiru Nisa, Denas Hasman Nugraha “*Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah*”

¹¹Yulia Santi, Ety Muhlesi Yeni, Riandi Marisa " *Analisis Implementasi Hubungan Sekolah Dengan Wali Murid Dalam Peningkatan Akhlak Siswa Di Sekolah Penggerak*" Ahdaf, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.1, No.2 (2023)

menciptakan hubungan baik dengan wali murid, karena waka humas merupakan seseorang yang bertanggung jawab atas peningkatan terjalinnya suatu hubungan yang baik dari sekolah kepada orang tua siswanya, sehingga Waka Humas harus mampu mendorong para wali murid untuk mau bergerak maju di tengah permasalahan yang ada, hal tersebut dalam rangka untuk meningkatkan kualitas sekolah untuk memperbaiki hubungan dengan orang tua siswa yang antinya mendapatkan timbal balik dari proses pembelajaran.

No	Nama peneliti, tahun penelitian dan judul	Persamaan	Perbedaan
1	Afrina Hariesa, Syarwani Ahmad, Achmad Wahidy, 2021, Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Orang Tua Siswa Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah	Kesamaan dengan peneliti ialah dalam metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, dan sama-sama membahas tentang strategi untuk meningkatkan hubungan baik sekolah dengan wali murid.	Melakukan evaluasi untuk mengetahui berbagai hambatan dan kendala yang terjadi saat kegiatan pelaksanaan humas, humas bertanggungjawab kepada kepala sekolah, dan kepala sekolah akan mengevaluasi program kerja humas, hasil yang dicapai diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah terutama kegiatan hubungan sekolah dengan orangtua.
2	Eka Khoiru Nisa, Denas Hasman Nugraha, 2019 Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah	Kesamaan dengan peneliti ialah dalam metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, dan sama-sama membahas tentang strategi untuk meningkatkan hubungan baik hubungan sekolah dengan wali murid.	Semua strategi yang telah direncanakan dan kerjasama antara pihak internal eksternal berjalan dengan maksimal dan baik tetapi dari beberapa strategi ada strategi yang tidak terealisasikan yaitu pengelolaan website karena adanya

			kesibukan dari penanggung jawab program tersebut sehingga itulah yang menjadi kendala dalam implementasi manajemen humas.
3	Yulia Santi, Ety Muhlesi Yeni, Riandi Marisa, 2023, Analisis Implementasi Hubungan Sekolah Dengan Wali Murid Dalam Peningkatan Akhlak Siswa Di Sekolah Penggerak	Kesamaan dengan peneliti ialah dalam metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, dan sama-sama membahas tentang strategi untuk meningkatkan hubungan baik hubungan sekolah dengan wali murid.	mengadakan pertemuan tahunan dengan wali murid yang nantinya memberikan kesempatan bagi pihak sekolah untuk berdialog dengan wali murid yang membahas perkembangan akademis dan akhlak siswa, pertemuan ini dibagi menjadi dua yaitu pertemuan kelompok dan pertemuan individu yang nantinya akan memberikan ruang bagi komunikasi dua arah yang mendalam.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu